

**Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners**  
**fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

**Juli, 2022**

**ABSRTAK**

Diryono<sup>1</sup>, Eka Budiarto<sup>2</sup>.

**Studi Kasus: Penerapan Terapi Religius Sholawat Untuk Menurunkan Halusinasi  
Pendengaran Di Ruang Rawat Inap Dr.Arie Zainudin Surakarta**

**Latar Belakang :** kesehatan tidak hanya sehat fisik saja, tetapi juga psikis, sehat mental (biopsikis) dan sosial. Sehat jiwa berarti setiap orang dapat menikmati kehidupan kejiwaan yang sehat, bebas dari tekanan atau masalah maupun gangguan lain, seperti penderita gangguan jiwa

**Tujuan :** menggambarkan penerapan terapi meditasi sholawat dalam menurunkan halusinasi pendengaran.

**Metode :** penerapan intervensi dilakukan dengan cara mengajarkan terapi sholawat secara langsung kepada pasien halusinasi ketika halusinasi itu muncul

**Hasil:** Hasil evaluasi studi kasus ini menunjukkan bahwa dari kasus 1,2 dan 3 setelah diberikan SP dan terapi religius sholawat masalah halusinasi pendengaran teratasi, sesuai dengan tujuan penulis, di mana dengan terapi religius sholawat dapat meningkatkan rasa nyaman dan juga rileks pada tubuh. Efek terapi psiko religius sholawat yang dilakukan dengan memfokuskan pikiran dan mengandung aspek relaksasi sedangkan aspek auto sugesti didapatkan dari bacaan sholawat, sehingga dapat membimbing diri sendiri pada suatu keyakinan atau perubahan,

**Simpulan :** Berdasarkan pengkajian memperlihatkan adanya perubahan perilaku terhadap respon halusinasi setelah diberikan asuhan keperawatan.

**Saran :** Karya ilmiah ini dapat menjadi acuan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran dengan penerapan terapi religius sholawat untuk dapat mengontrol halusinasi

**Kata Kunci :** Terapi Religius, Sholawat, Halusinasi